



# ANGGARAN INDUK

**Samakah  
ketiga  
hal ini ?**

**Apakah  
Perbedaannya ?**

**Ramalan**

**Proyeksi**

**Anggaran**



# Ramalan

**Ramalan adalah prediksi tentang apa yang akan terjadi, tanpa ada usaha dari peramal untuk mempengaruhi apa yang akan terjadi agar sesuai dengan ramalannya.**

**Misalnya : Ramalan Cuaca**



# Proyeksi

**Proyeksi adalah perkiraan apa yang akan terjadi jika suatu kondisi atau situasi yang lain terjadi terlebih dulu.**

**Misalnya :**

**Proyeksi Jumlah Pengangguran di Indonesia Pada Tahun 2012**



# Anggaran

Anggaran adalah rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal dan sistematis. Dengan demikian, anggaran merupakan rencana kerja organisasi di masa mendatang. Proses penyiapan anggaran disebut penganggaran



# Ciri-Ciri Anggaran

Dinyatakan  
Dalam  
Satuan  
Moneter

Mencakup  
Kurun  
Waktu  
1 Tahun

Mengandung  
Komitmen  
Manajemen

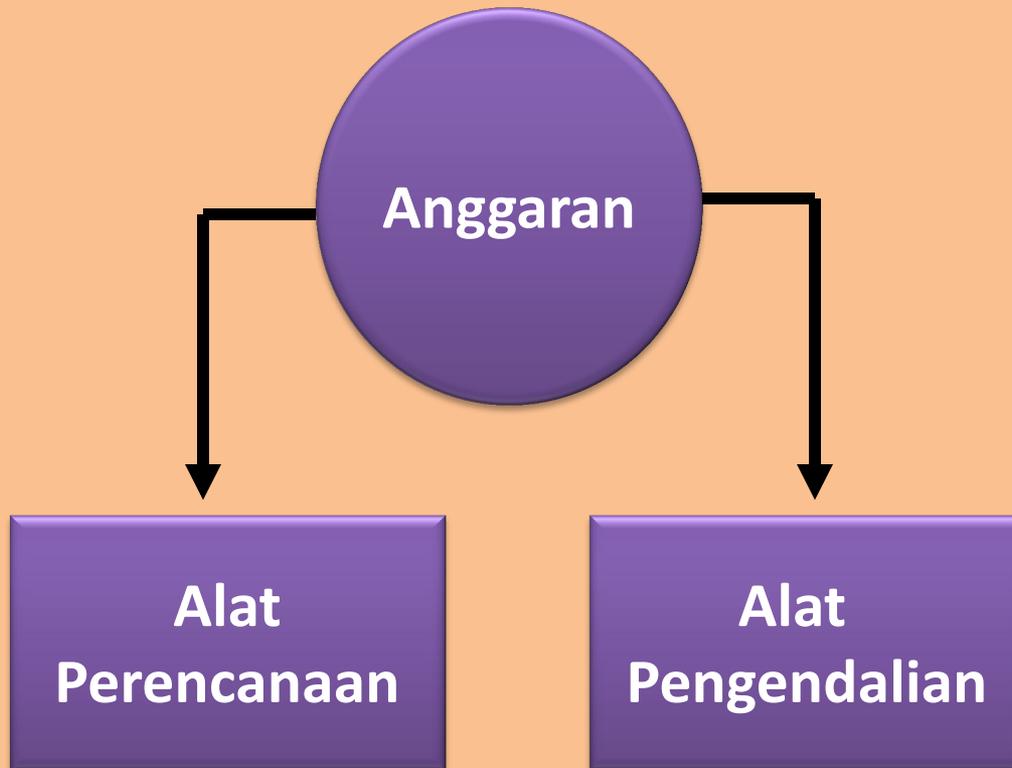
Disetujui  
Pejabat  
Lebih Tinggi

Hanya  
Keadaan  
Khusus Yg  
Bisa Mengubah

Harus  
Dianalisis  
Jika Terjadi  
Penyimpangan



# Fungsi Anggaran



# Fungsi Anggaran

Alat  
Perencanaan

**pendekatan yang terarah dan terintegrasi**

mengarah kepada tujuan umum

**komitmen mencapai sasaran**

mengarahkan penggunaan sumber daya

**pencapaian standar prestasi yang tinggi**



# Fungsi Anggaran

**Alat  
Pengendalian**

**tolok ukur bagi kegiatan organisasi**

**menilai secara sistematis  
setiap aspek organisasi**

**menelaah masalah yang dihadapi**



# Macam Anggaran

Anggaran

Anggaran Operasional

Anggaran Keuangan



# Macam Anggaran

Anggaran Operasional

Anggaran  
Penjualan

Anggaran  
Biaya

Anggaran  
Laba



# Macam Anggaran

Anggaran  
Pendapatan

Penjualan Per Jenis Produk

Penjualan Per Wilayah

Penjualan Per Wiraniaga

Penjualan Per Kelompok Konsumen



# Macam Anggaran

**Anggaran  
Biaya**

**Anggaran Biaya Bahan Baku**

**Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung**

**Anggaran Biaya Overhead**

**Anggaran Biaya Pemasaran**

**Anggaran Biaya Administrasi & Umum**



# Macam Anggaran

## Anggaran Keuangan

Anggaran  
Kas

Anggaran  
Investasi

Anggaran  
Neraca



# Faktor Yang Berpengaruh

**Tingkat  
Kesulitan**

**Partisipasi  
Manajemen  
Puncak**

**Keadilan**

**Kesulitan  
Departemen  
Anggaran**

**Struktur  
Organisasi**

**Sumber Daya  
Perusahaan**



# Macam Anggaran

Berdasarkan Kelengkapannya



# ANGGARAN INDUK & ANGGARAN PARSIAL

Anggaran parsial adalah anggaran yang terdiri dari satu jenis atau kelompok kegiatan tertentu saja, misalnya anggaran penjualan saja, anggaran biaya pemasaran saja, anggaran biaya administrasi saja.

Anggaran komprehensif atau anggaran induk (master budget) adalah keseluruhan anggaran yang terdiri dari gabungan anggaran parsial di dalam suatu periode waktu tertentu.

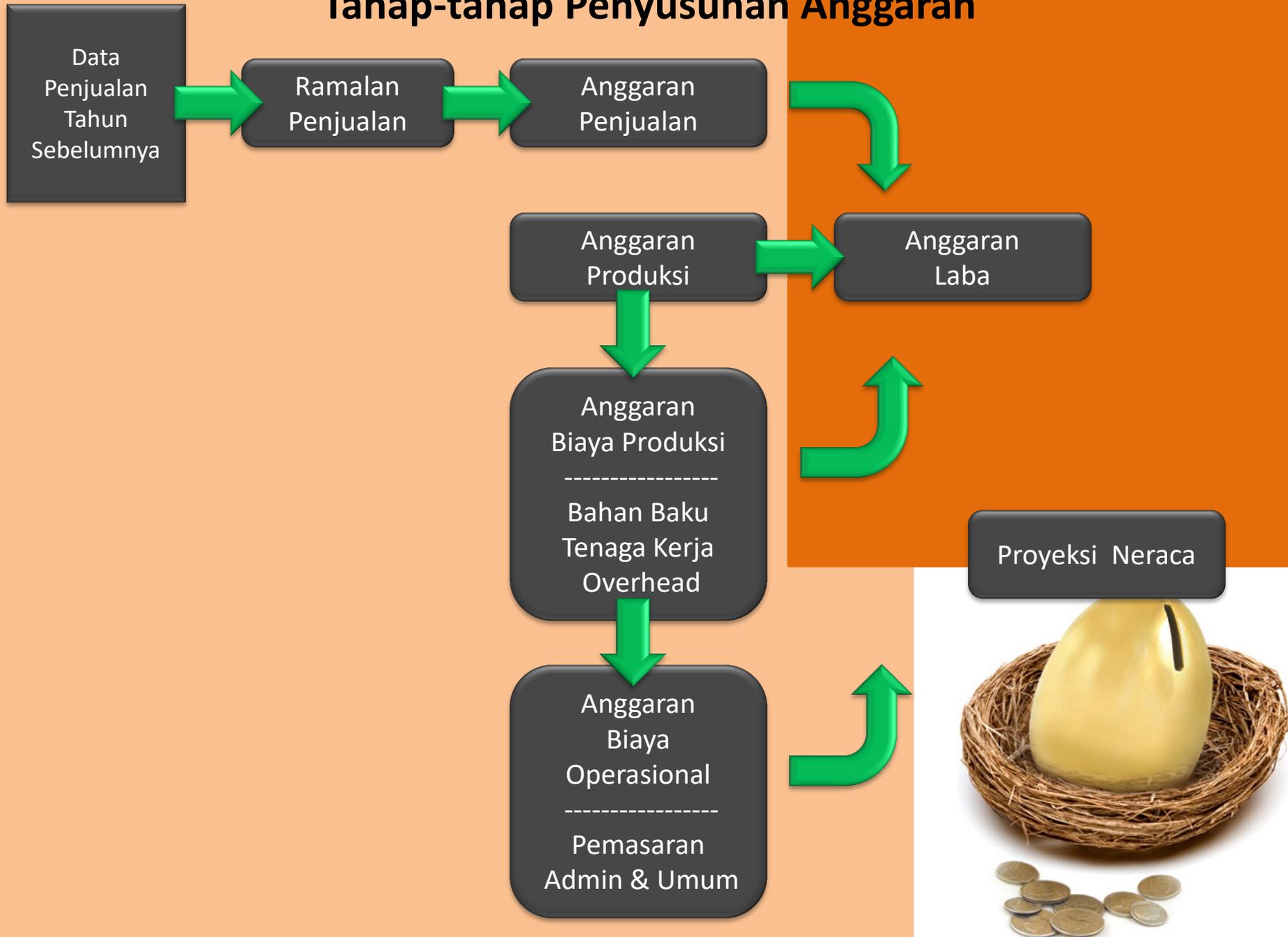


# Anggaran Parsial Yang Membentuk Anggaran Induk

1. Anggaran Penjualan
2. Anggaran Produksi
3. Anggaran Pembelian Bahan
4. Anggaran Biaya Tenaga kerja
5. Anggaran Biaya Overhead
6. Anggaran Biaya Pemasaran
7. Anggaran Biaya Administrasi dan Umum.
8. Anggaran Rugi Laba
9. Anggaran Kas
10. Proyeksi Neraca



# Tahap-tahap Penyusunan Anggaran



## Contoh Soal

**PT.Indomebel adalah sebuah perusahaan produsen meja. Produk perusahaan ini adalah meja tulis (MT), meja komputer (MK), meja belajar (MB) dan meja makan (MM). Pada bulan November 2013 departemen anggaran perusahaan ini menyajikan data berikut berkaitan dengan pembuatan anggaran perusahaan tahun 2014 :**



# N e r a c a

## Per 1 Januari 2014

Kas	1.625.000.000	Hutang Usaha	600.000.000
Piutang Usaha	550.000.000	Hutang Bank	700.000.000
Perlengkapan Kantor	4.000.000		
Persediaan Bahan Baku	136.000.000		
Persediaan Barang Jadi	786.000.000	Modal Saham	2.000.000.000
Aktiva Tetap	1.200.000.000	Laba Ditahan	1.001.000.000
Total Aktiva	4.301.000.000	Total Pasiva	4.301.000.000

- **Perusahaan merencanakan menjual MT sebanyak 10.000 unit, MK sebanyak 8.000 unit, MB sebanyak 6.000 unit dan MM sebanyak 4.000 unit. Sedangkan harga jual per unitnya adalah Rp 200.000 untuk MT, Rp 250.000 untuk MK, Rp 300.000 untuk MB dan Rp 400.000 untuk MM.**
- **Seluruh produk tersebut dipasarkan di seluruh pulau Jawa. Diperkirakan , sebanyak 30% diserap DKI Jakarta, sebanyak 25% diserap Jawa Barat, sebanyak 20% diserap Jawa Tengah dan sisanya diserap Jawa Timur.**



Perusahaan memiliki 9 orang wiraniaga dengan wilayah penjualan yang berbeda, yaitu :

Nama Wiraniaga	Wilayah	Target Penjualan
Koming	DKI	60%
Lindon	DKI	40%
Manto	Jawa Barat	40%
Nanang	Jawa Barat	60%
Omar	Jawa Tengah	50%
Parto	Jawa Tengah	50%
Ratno	Jawa Timur	30%
Suparman	Jawa Timur	30%
Tarman	Jawa Timur	40%

- Diperkirakan persediaan meja pada awal tahun 2014 sebanyak 2.400 unit MT, 1.500 unit MK, 1.100 unit MB dan 600 unit MM. Nilai total persediaan barang jadi pada awal tahun 2014 tersebut adalah sebesar Rp 786.000.000. Sedangkan persediaan meja pada akhir tahun 2014 yang diinginkan adalah sebanyak 600 unit MT, 700 unit MK, 1.200 unit MB dan 750 unit MM.
- Keempat produk tersebut menggunakan bahan baku yang sama, yaitu Kayu, Kayu Lapis dan Melamin. Setiap 1 unit MT membutuhkan kayu sebanyak 1 meter, kayu lapis 3 meter dan melamin 1 meter. Sedangkan setiap 1 unit MK membutuhkan kayu sebanyak 0,5 meter, kayu lapis 2 meter dan melamin 1,2 meter. Setiap 1 unit MB membutuhkan kayu 1 meter, kayu lapis 2,5 meter dan 1,5 meter melamin. Setiap 1 unit MM memerlukan 2 meter kayu, 2 meter kayu lapis dan 2 meter melamin.
- Diperkirakan, harga beli semua bahan baku tersebut akan stabil sepanjang tahun 2014 mendatang. Dimana harga beli 1 meter kayu sebesar Rp 19.000 ; harga beli 1 meter kayu lapis Rp 15.000 dan harga beli 1 meter melamin sebesar Rp 12.500.



- Diperkirakan persediaan bahan baku pada awal tahun 2014 sebanyak 4.000 meter kayu, 2.800 meter kayu lapis dan 1.500 meter melamin. Nilai total persediaan bahan baku pada awal tahun 2014 tersebut adalah sebesar Rp 136.000.000. Sedangkan persediaan bahan baku yang diinginkan untuk akhir tahun 2014 adalah sebanyak 2.500 meter kayu, 3.000 meter kayu lapis dan 900 meter melamin.
- Untuk membuat satu buah MT diperlukan 4 jam kerja langsung, untuk MK memerlukan 5 jam kerja langsung, MB sebanyak 7 jam kerja langsung dan MM sebanyak 7 jam kerja langsung. Setiap tukang kayu dibayar Rp 3.000 per jam kerja.



Sedangkan untuk biaya overhead pabrik, jumlah biaya yang dikeluarkan diperkirakan sebesar :

Nama Biaya	Jumlah
Biaya Pelitur dan Cat	20.000.000
Biaya Paku dan Pasak	6.000.000
Biaya Mandor dan Satpam	48.000.000
Biaya Listrik Pabrik	60.000.000
Biaya Telepon Pabrik	12.000.000
Biaya Air Pam Pabrik	6.000.000
Biaya Depresiasi Mesin	30.000.000
Biaya Depresiasi Bangunan Pabrik	18.000.000

Diperkirakan, selama tahun 2014 perusahaan akan mengeluarkan biaya operasi sebagai berikut:

Nama Biaya	Jumlah	
Gaji Karyawan Kantor Pemasaran	34.000.000	
Gaji & Komisi Salesman	42.000.000	
Biaya Iklan	28.000.000	
Biaya Angkut Penjualan	22.000.000	
Biaya listrik, air, telepon Kantor Pemasaran	42.000.000	
Biaya Depresiasi Kendaraan Pemasaran	36.000.000	
Biaya Depresiasi Gedung Pemasaran	24.000.000	
Gaji Karyawan Administrasi & Direksi	252.000.000	
Biaya listrik, air, telepon Kantor Administrasi	48.000.000	
Biaya Depresiasi Gedung Administrasi	24.000.000	
Biaya Depresiasi Kendaraan Administrasi	48.000.000	
Biaya Bunga	16.000.000	
Biaya Pemakaian Perlengkapan Kantor Adm.	12.000.000	

- Dari seluruh biaya pemasaran tersebut, sebanyak Rp 84.000.000. merupakan biaya variabel yang dibebankan secara merata kepada setiap *produk yang dijual* dan sisanya merupakan biaya tetap.
- Dari total penjualan yang dilakukan perusahaan, diperkirakan sebanyak 75% akan dibayar pada tahun 2013, sedangkan sisanya akan dibayar pada tahun 2014. Sedangkan dari total pembelian bahan baku di tahun 2013, diperkirakan akan dibayar dan dilunasi ditahun 2014 sebesar 60%. Sedangkan pembayaran biaya-biaya yang lain, seperti biaya tenaga kerja, biaya overhead, biaya pemasaran dan biaya administrasi akan dibayar secara tunai.



Berkaitan dengan rencana aktivitas investasi dan aktivitas keuangan serta aktivitas operasi lainnya di tahun 2014, dari bagian akuntansi diperoleh data berikut :

Aktivitas	Jumlah
Penerimaan Piutang Usaha	400.000.000
Pembayaran Hutang Usaha	325.000.000
Pembayaran Hutang Bank	250.000.000
Penerimaan Kredit dari Bank	300.000.000
Penerbitan Obligasi	500.000.000
Pembelian Mesin	600.000.000
Pembangunan Bangunan Pabrik	300.000.000
Penjualan Kendaraan	200.000.000
Pembelian Kendaraan	375.000.000

Sedangkan saldo kas pada awal Januari tahun 2014 diperkirakan berjumlah sebesar Rp 1.625.000.000.

Berdasarkan data tersebut diatas, jika disusun **anggaran induk** akan terlihat seperti berikut ini :

### Anggaran Penjualan Per Wilayah Pemasaran

Jenis Produk	Volume Penjualan Per Wilayah				Volume Total	Harga Per Unit	Nilai Penjualan
	DKI	JaBar	JaTeng	JaTim			
MT	3.000	2.500	2.000	2.500	10.000	200.000	2.000.000.000
MK	2.400	2.000	1.600	2.000	8.000	250.000	2.000.000.000
MB	1.800	1.500	1.200	1.500	6.000	300.000	1.800.000.000
MM	1.200	1.000	800	1.000	4.000	400.000	1.600.000.000
						Total Rp	7.400.000.000

# Anggaran Penjualan Per Wiraniaga

Nama Wiraniaga	Volume Penjualan Per Jenis Produk			
	MT	MK	MB	MM
Koming	1.800	1.440	1.080	720
Lindon	1.200	960	720	480
Manto	1.000	800	600	400
Nanang	1.500	1.200	900	600
Omar	1.000	800	600	400
Parto	1.000	800	600	400
Ratno	750	600	450	300
Suparman	750	600	450	300
Tarman	1.000	800	600	400
Total	10.000	8.000	6.000	4.000

# Anggaran Produksi

Jenis Produk	Volume Penjualan	Persediaan		Volume Produksi
		1/1/2014	31/12/2014	
MT	10.000	2.400	600	8.200
MK	8.000	1.500	700	7.200
MB	6.000	1.100	1.200	6.100
MM	4.000	600	750	4.150

# Anggaran Kebutuhan Bahan

Jenis Bahan	MT		MK		MB		MM		Total
	Per unit	Total	Per unit	Total	Per unit	Total	Per unit	Total	
Kayu	1	8.200	0,5	3.600	1	6.100	2	8.300	26.200
Kayu Lapis	3	24.600	2	14.400	2,5	15.250	2	8.300	62.550
Melamin	1	8.200	1,2	8.640	1,5	9.150	2	8.300	34.290

# Anggaran Pembelian Bahan

Jenis Bahan	Kebutuhan Produksi	Persediaan		Pembelian		
		1/1/2014	31/12/2014	Unit	Harga	Nilai
Kayu	26.200	4.000	2.500	24.700	19.000	469.300.000
Kayu Lapis	62.550	2.800	3.000	62.750	15.000	941.250.000
Melamin	34.290	1.500	900	33.690	12.500	421.125.000
Total					Rp	1.831.675.000

# Anggaran Biaya Tenaga Kerja

Jenis Produk	Jam	Kerja	Tarif	Nilai
	Per Unit	Total	Per Jam	
MT	4	32.800	3.000	98.400.000
MK	5	36.000	3.000	108.000.000
MB	7	42.700	3.000	128.100.000
MM	7	29.050	3.000	87.150.000
			Total Rp	421.650.000

# Anggaran Biaya Overhead

Nama Biaya	Jumlah
Biaya Bahan Penolong :	
Biaya Pelitur dan Cat	20.000.000
Biaya Paku dan Pasak	6.000.000
Biaya Tenaga Kerja Penolong :	
Biaya Mandor dan Satpam	48.000.000
Biaya Pabrikase Lain :	
Biaya Listrik Pabrik	60.000.000
Biaya Telepon Pabrik	12.000.000
Biaya Air Pam Pabrik	6.000.000
Biaya Depresiasi Mesin	30.000.000
Biaya Depresiasi Bangunan Pabrik	18.000.000
Total      Rp	200.000.000

## Anggaran Biaya Operasional

Jenis Biaya	Jumlah	
Gaji karyawan kantor pemasaran	34.000.000	
Gaji dan komisi wiraniaga	42.000.000	
Biaya iklan	28.000.000	
Biaya angkut penjualan	22.000.000	
Biaya listrik, air & telepon	42.000.000	
Biaya depresiasi kendaraan pemasaran	36.000.000	
Biaya depresiasi gedung pemasaran	24.000.000	
Biaya pemasaran total		228.000.000
Gaji karyawan administrasi & direksi	252.000.000	
Biaya listrik, air & telepon	48.000.000	
Biaya bunga	16.000.000	
Biaya pemakaian perlengkapan kantor	12.000.000	
Biaya depresiasi gedung administrasi	24.000.000	
Biaya depresiasi kendaraan	48.000.000	
Biaya administrasi & umum total		400.000.000
Total Biaya Komersial		628.000.000

# Penjualan				7.400.000.000
# HPP :				
- Persediaan bahan, 1/1/14	136.000.000			
- Pembelian bahan	1.831.675.000			
- Bahan siap digunakan	1.967.675.000			
- Persediaan bahan, 31/1/14	(103.750.000)			
- Biaya bahan		1.863.925.000		
- Biaya tenaga kerja		421.650.000		
- Biaya overhead		200.000.000		
- Biaya produksi			2.485.575.000	
- Persedian BJ, 1/1/2014			786.000.000	
- BJ siap dijual			3.271.575.000	
- Persediaan BJ, 31/12/2014			(309.820.700)	
- Harga Pokok Penjualan				(2.961.754.300 )
# Laba Kotor				4.438.245.700
# Biaya Operasional :				
- Biaya Pemasaran			228.000.000	
- Biaya Administrasi			400.000.000	
Biaya Operasional Total				(628.000.000)
# Laba Usaha Dianggarkan				<b>3.810.245.700</b>

# Anggaran Kas

Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran
<b># Saldo Kas, 1 Januari 2014</b>	1.625.000.000	
<b># Aktivitas Operasional :</b>		
- Penjualan tunai	5.550.000.000	
- Pembelian bahan baku		1.099.005.000
- Biaya bahan baku		
- Biaya tenaga kerja		421.650.000
- Biaya overhead		200.000.000
- Biaya pemasaran		228.000.000
- Biaya administrasi		400.000.000
- Biaya depresiasi	180.000.000	

## # Aktivitas Investasi :

- Pembelian kendaraan		375.000.000
- Pembelian mesin		600.000.000
- Pembangunan gedung		300.000.000
- Penjualan kendaraan	200.000.000	

## # Aktivitas Pendanaan :

- Kredit bank	300.000.000	
- Obligasi	500.000.000	
- Penerimaan Piutang usaha	400.000.000	
- Pembayaran Hutang bank		250.000.000
- Pembayaran Hutang Usaha		325.000.000

**J u m l a h** 8.755.000.000 4.198.655.000

**Saldo Kas, 31 Desember 2014** 4.556.345.000

## Proyeksi Neraca

### Per 31 Desember 2014

Kas	4.556.345.000	Hutang Usaha	1.007.670.000
Piutang Usaha	2.000.000.000	Hutang Bank	750.000.000
Perlengkapan Kantor	4.000.000	Obligasi	500.000.000
Persediaan Bahan Baku	103.750.000		
Persediaan Barang Jadi	309.820.700	Modal Saham	2.000.000.000
Aktiva Tetap	2.095.000.000	Laba Ditahan	4.811.245.700
<b>Total Aktiva</b>	<b>9.068.915.700</b>	<b>Total Pasiva</b>	<b>9.068.915.700</b>

